



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 106/Kpts/SR.120/2/2007**

**TENTANG**

**PELEPASAN KAPUK KLON MUKTIHARJO 1 (MH 1)  
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kapuk, klon unggul kapuk mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kapuk klon Muktiharjo 1 (MH 1) mempunyai keunggulan dibanding dengan klon lainnya dalam hal produktivitas dan kualitas serat;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kapuk klon Muktiharjo 1 (MH 1) sebagai varietas/klon unggul.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

#### MEMUTUSKAN :

Menetapkan  
KESATU : Melepas Kapuk Klon Muktiharjo 1 (MH 1I) sebagai varietas/klon Unggul.

KEDUA : Deskripsi Kapuk Klon Muktiharjo 1 (MH 1) seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,  
  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat .

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 105/Kpts/SR.120/2/2007  
 Tanggal : 20 Februari 2007  
 Tentang Pelepasan Kapuk Klon Muktiharjo 1 (MH1)

### DESKRIPSI KAPUK KLON MUKTIHARJO 1 (MH 1)

Asal varietas	: Persilangan antara Randu Kuning x Bondowoso x Congo
Spesies	: <i>Ceiba petandra</i> Gaertn
Tipe	: Karibea
✓ Habitus	: Pohon besar
✓ Percabangan	: Mendatar dengan bagian ujung melengkung ke bawah
Bentuk cabang	: Bulat
Banir pangkal cabang	: Kecil
Banir pangkal batang	: Kecil
Duri	: Batang dan cabang tidak berduri
✓ Panjang buah	: ± 25, 98 cm
✓ Diameter buah	: ± 44,13 mm
Ujung dan pangkal buah	: Pendek
✓ Keadaan buah	: Tidak pecah di pohon
✓ Waktu panen	: Bulan Agustus – September
Permukaan kulit	: Halus
✓ Berat glondong	: 5,28 kg/100 glondong
✓ Berat serat	: 0,98 kg/100 glondong
✓ Berat biji	: 1,29 kg/100 glondong
✓ Kadar minyak	: 27,77 %
✓ Produksi rata-rata	: 2.800 glondong/pohon/tahun
✓ Variasi produksi rata-rata dari tahun ke tahun (KK)	: 30,4 %
Serat	: Warna putih dan panjang
Grade mutu serat C min	: AJK (A Grade Java kapok)
Ketahanan terhadap benalu	: Kurang disukai benalu
Pengembangan	: Diwilayah dengan curah hujan tiap bulan kurang dari 100 mm tidak lebih dari 4 bulan
Peneliti	: Moch. Sahid, Marjani, dan Hadi Sudarmo
Teknisi	: Kuswono, OMJ Fachrudin, dan Sadta Yoga



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO